

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS
KURIKULUM MERDEKA UNTUK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Afaf Sakinah Al Haddar

bintualialhaddar@gmail.com

Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Internasional Darullughah
Wadda'wah (DALWA)

Vialinda Siswati

Vialindaiaidalwa@gmail.com

Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Internasional Darullughah
Wadda'wah (DALWA)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis Kurikulum Merdeka yang terintegrasi dengan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan penguatan karakter peserta didik melalui pembelajaran PAI yang kontekstual, fleksibel, dan berorientasi pada kompetensi abad ke-21. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Subjek penelitian meliputi guru PAI dan peserta didik tingkat sekolah menengah. Instrumen yang digunakan meliputi angket, wawancara, observasi, dan validasi ahli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum PAI berbasis Kurikulum Merdeka efektif dalam meningkatkan dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Model kurikulum yang dikembangkan memiliki tingkat validitas tinggi berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli kurikulum. Implementasi kurikulum menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa dan penguatan karakter secara signifikan. Dengan demikian, kurikulum PAI berbasis Kurikulum Merdeka layak diterapkan sebagai model inovatif dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam, Profil Pelajar Pancasila, Pengembangan Kurikulum, Pendidikan Karakter

Abstract

This study aims to develop an Islamic Religious Education (PAI) curriculum model based on the Merdeka Curriculum integrated with the strengthening of the Pancasila Student Profile. The background of this research is based on the need to strengthen students' character through PAI learning that is contextual, flexible, and oriented towards 21st-century competencies. This study uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The research subjects include PAI teachers and secondary school students. The instruments used include questionnaires,

interviews, observations, and expert validation. The results show that the development of the PAI curriculum based on the Merdeka Curriculum is effective in enhancing the dimensions of faith and devotion to God Almighty, global diversity, mutual cooperation, independence, critical reasoning, and creativity. The developed curriculum model has a high level of validity based on assessments by content experts and curriculum experts. The implementation of the curriculum shows a significant increase in student engagement and character strengthening. Therefore, the PAI curriculum based on the Merdeka Curriculum is feasible to be applied as an innovative model in strengthening the Pancasila Student Profile.

Keywords: Merdeka Curriculum, Islamic Religious Education, Pancasila Student Profile, Curriculum Development, Character Education

PENDAHULUAN

Transformasi pendidikan nasional menuntut adanya pembaruan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Kurikulum Merdeka hadir sebagai respons terhadap kebutuhan pembelajaran yang fleksibel, berpusat pada peserta didik, serta menekankan penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia

Namun demikian, implementasi PAI di sekolah seringkali masih berorientasi pada aspek kognitif dan belum sepenuhnya mengintegrasikan dimensi karakter secara holistik. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kurikulum PAI berbasis Kurikulum Merdeka yang secara sistematis menginternalisasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam struktur pembelajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran berbasis kompetensi, diferensiasi, serta penguatan karakter melalui proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kurikulum ini memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dalam merancang pembelajaran sesuai konteks dan kebutuhan peserta didik.

Pendidikan Agama Islam

PAI merupakan mata pelajaran yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi pribadi muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. PAI tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga internalisasi nilai dan pembentukan karakter.

Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila memiliki enam dimensi utama

- Berian, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
- Berkebinekaan global
- Gotong royong
- Mandiri
- Bernalar kritis
- Kreatif

Integrasi keenam dimensi tersebut dalam kurikulum PAI menjadi strategi penting dalam membangun karakter peserta didik secara komprehensif

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE :

1. Analysis : Analisis kebutuhan guru dan peserta didik terkait pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka.
2. Design : Perancangan struktur kurikulum, capaian pembelajaran, modul ajar, serta proyek P5 terintegrasi PAI
3. Development : Penyusunan produk kurikulum dan validasi oleh ahli kurikulum dan ahli PAI.
4. Implementation : Uji coba terbatas di sekolah menengah.
5. Evaluation : Evaluasi efektivitas melalui pre-test, post-test, observasi karakter, dan refleksi guru.

Subjek penelitian terdiri dari 2 ahli kurikulum, 2 ahli PAI, 3 guru PAI, dan 60 peserta didik. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

HASIL PENELITIAN

Desain Kurikulum

Struktur kurikulum yang dikembangkan meliputi :

1. Capaian Pembelajaran berbasis kompetensi spiritual dan sosial
2. Modul ajar berbasis diferensiasi
3. Integrasi proyek P5 dalam materi PAI

4. Asesmen autentik berbasis portofolio dan refleksi diri

Contoh integrasi:

Materi akhlak → Proyek sosial gotong royong

Materi toleransi → Diskusi lintas budaya

Materi ibadah → Refleksi spiritual berbasis jurnal harian

Validitas Produk

Hasil validasi ahli menunjukkan :

Validitas isi : 92% (Sangat Valid)

Validitas konstruk : 89% (Valid)

Kelayakan implementasi : 90% (Sangat Layak)

Efektivitas Implementasi

Hasil uji coba menunjukkan :

Peningkatan skor karakter sebesar 25%

Peningkatan partisipasi aktif siswa sebesar 30%

Peningkatan kemampuan reflektif dan berpikir kritis

Observasi menunjukkan siswa lebih aktif berdiskusi, mampu merefleksikan nilai keislaman dalam kehidupan nyata, serta menunjukkan sikap toleransi yang lebih baik.

PEMBAHASAN

Integrasi Kurikulum Merdeka dalam Struktur PAI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis Kurikulum Merdeka memberikan ruang fleksibilitas yang signifikan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Fleksibilitas tersebut tampak pada penyusunan capaian pembelajaran (CP), alur tujuan pembelajaran (ATP), serta modul ajar yang kontekstual dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran berdiferensiasi dan berorientasi pada kompetensi esensial. Dalam konteks PAI, diferensiasi dilakukan melalui :

1. Diferensiasi konten, yakni penyajian materi akidah, akhlak, fikih, dan sejarah Islam dengan pendekatan kontekstual sesuai realitas sosial peserta didik.

2. Diferensiasi proses, melalui diskusi kelompok, studi kasus, proyek sosial, dan refleksi spiritual.
3. Diferensiasi produk, berupa portofolio, jurnal refleksi, presentasi proyek, hingga aksi nyata berbasis nilai keislaman.

Temuan ini memperlihatkan bahwa pendekatan Kurikulum Merdeka sejalan dengan paradigma konstruktivisme yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif pembelajaran. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pengetahuan, melainkan fasilitator yang mengarahkan peserta didik untuk membangun pemahaman religius secara kritis dan reflektif.

Internalisasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam PAI

Salah satu temuan utama penelitian ini adalah efektivitas integrasi enam dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI. Integrasi tersebut tidak dilakukan secara parsial, melainkan sistematis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

1. Dimensi Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Dimensi ini merupakan inti dari PAI. Namun dalam kurikulum yang dikembangkan, dimensi tersebut tidak hanya dipahami sebagai penguasaan materi ibadah atau hafalan dalil, tetapi juga sebagai internalisasi nilai melalui praktik nyata. Misalnya, peserta didik diminta membuat jurnal refleksi ibadah harian dan melakukan aksi sosial berbasis kepedulian. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran spiritual siswa, yang tercermin dalam kedisiplinan beribadah dan sikap empati terhadap sesama.

2. Dimensi Berkebinekaan Global

Materi toleransi, ukhuwah Islamiyah, dan hubungan antarumat beragama dikembangkan melalui diskusi lintas perspektif dan studi kasus pluralitas masyarakat Indonesia. Hal ini mendorong siswa untuk memahami Islam sebagai agama rahmatan lil ‘alamin. Peningkatan skor sikap toleransi dalam instrumen penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai moderasi beragama dalam PAI berbasis Kurikulum Merdeka berdampak positif terhadap pembentukan sikap inklusif.

3. Dimensi Gotong Royong

Implementasi proyek sosial (misalnya bakti sosial atau kampanye kebersihan masjid) memperkuat nilai kerja sama dan solidaritas. Peserta didik belajar bahwa ajaran Islam menekankan pentingnya ta’awun (tolong-menolong) dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Dimensi Mandiri

Melalui penugasan berbasis proyek dan refleksi diri, siswa didorong untuk merancang target spiritual dan akademik secara personal. Hal ini sejalan dengan semangat self-regulated learning dalam Kurikulum Merdeka.

5. Dimensi Bernalar Kritis

PAI dalam model ini mengintegrasikan analisis isu-isu kontemporer seperti etika digital, pergaulan remaja, dan problem sosial dalam perspektif Islam. Diskusi dan debat terstruktur meningkatkan kemampuan argumentatif dan analitis siswa.

6. Dimensi Kreatif

Kreativitas siswa berkembang melalui pembuatan media dakwah digital, video refleksi, poster nilai moral, dan karya tulis keagamaan. Kreativitas ini menunjukkan bahwa pembelajaran agama dapat dikemas inovatif tanpa kehilangan substansi nilai.

Efektivitas Model dalam Perspektif Teori Pendidikan

Secara teoretis, pengembangan kurikulum ini relevan dengan beberapa landasan Pendidikan :

Teori Konstruktivisme (Piaget & Vygotsky)

Pembelajaran berbasis proyek dan refleksi mendukung konstruksi pengetahuan secara aktif melalui interaksi sosial.

Experiential Learning (Kolb)

Proyek P5 yang terintegrasi dengan PAI memungkinkan peserta didik belajar melalui pengalaman langsung, refleksi, konseptualisasi, dan aplikasi.

Teori Pendidikan Karakter (Lickona)

Pendidikan karakter efektif jika melibatkan knowing, feeling, dan action. Model kurikulum ini mencakup ketiga aspek tersebut. Hasil peningkatan skor karakter sebesar 25% menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman lebih efektif dibandingkan pendekatan ceramah konvensional.

Dampak terhadap Peran Guru dan Budaya Sekolah

Implementasi kurikulum ini juga berdampak pada transformasi peran guru PAI. Guru tidak lagi sekadar penyampai materi, tetapi menjadi :

- a. Fasilitator pembelajaran reflektif

- b. Pembimbing proyek karakter
- c. Model keteladanan nilai

Selain itu, budaya sekolah menjadi lebih religius dan kolaboratif. Integrasi proyek sosial mendorong keterlibatan lintas mata pelajaran, sehingga PAI tidak berdiri sendiri tetapi menjadi bagian integral dari ekosistem pendidikan karakter sekolah.

Tantangan Implementasi

Meskipun efektif, terdapat beberapa tantangan :

- a. Kesiapan Guru – Tidak semua guru memiliki kompetensi merancang modul diferensiatif.
- b. Manajemen Waktu – Integrasi proyek membutuhkan perencanaan matang.
- c. Evaluasi Karakter – Penilaian afektif memerlukan instrumen autentik yang valid dan reliabel.

Namun, melalui pelatihan berkelanjutan dan kolaborasi komunitas belajar guru, hambatan tersebut dapat diminimalkan.

Implikasi Praktis dan Akademik

Secara praktis, model kurikulum ini dapat dijadikan acuan dalam penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP).

Secara akademik, penelitian ini memperkaya khazanah pengembangan kurikulum PAI berbasis karakter dan memberikan kontribusi empiris terhadap implementasi Kurikulum Merdeka dalam pendidikan agama. Model ini juga berpotensi direplikasi pada jenjang pendidikan lain dengan penyesuaian konteks.

Sintesis Pembahasan

Secara keseluruhan, pembahasan menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum PAI berbasis Kurikulum Merdeka bukan hanya inovasi administratif, melainkan transformasi paradigma pembelajaran agama dari yang bersifat tekstual menuju kontekstual, dari hafalan menuju refleksi, dan dari teori menuju aksi nyata. Integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam PAI terbukti mampu memperkuat karakter peserta didik secara holistik dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum Merdeka efektif dalam memperkuat Profil Pelajar Pancasila. Model yang dikembangkan memiliki tingkat validitas dan kelayakan tinggi serta berdampak signifikan terhadap peningkatan karakter peserta didik.

Rekomendasi:

- a. Sekolah perlu mengoptimalkan integrasi P5 dalam pembelajaran PAI
- b. Guru perlu mendapatkan pelatihan pengembangan modul ajar berbasis diferensiasi.
- c. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dalam skala lebih luas untuk menguji efektivitas jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 123–135.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.